



"Wealth Management Platform of The Year", Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2020 & 2021



"Best Wealth Manager Experience, Digital Initiatives", The Asset Triple A Private Capital Awards 2021

Wealth Management Newsletter - Agustus 2022

Market Perspective



Commonwealth Bank

Pengendalian Inflasi di Tengah Peningkatan Risiko Resesi Global.

Inflation Control Amid Increasing Risk of Global Recession

Smart. Easy. Reliable

CommBank SmartWealth
Investment for everyone



360° Portofolio

Monitor portofolio Investasimu secara menyeluruh bisa kapanpun dan dimanapun.

Monitor your investment portfolios comprehensively, anytime and anywhere.



AutoInvest

Investasi rutin untuk cepat capai tujuan investasimu.

Regular investment to be able to achieve your investment goals faster.



Smart Advisory

Dapatkan informasi pasar yang relevan terhadap portofoliomu dan rekomendasi dari ahli untuk mengoptimalkan kinerja portofoliomu.

Obtain market information relevant to your portfolios along with expert recommendations to optimize your portfolio performance.



Registrasi *Online* dan Transaksi *Online Registration and Transaction*

Registrasi SID mudah secara *online* dan bebas transaksi Reksa Dana, Obligasi dan SBN kapanpun dan dimanapun secara *online*.

Easy online SID registration and free online transactions for Mutual Funds, Bonds and State Bonds (SBN) anytime and anywhere.

Yuk download CommBank SmartWealth dari Google Play atau App Store atau scan QR Code di gambar.

Info lebih lanjut, hubungi Call CommBank 15000 30 atau kunjungi <https://bit.ly/cbpbw>



Daftar Isi

Table of Contents

Summary	03
June in Number	04
Market Review	
• Global Review	05
• Domestic Review	05
What to Watch	10
Rekomendasi Investasi <i>Investment Recommendation</i>	11
Rekomendasi Portofolio <i>Portfolio Recommendation</i>	12
Analisa Valas <i>Forex analysis</i>	13
FX Outlook	15



Summary



Federal Reserve menaikkan suku bunga sebesar 75bps selama dua bulan berturut-turut dan Ketua Jerome Powell menolak adanya spekulasi jika ekonomi berada dalam resesi.

Inflasi Amerika Serikat pada bulan Juni 2022 meningkat signifikan sebesar 9,1% yang merupakan kenaikan tertinggi dalam 20 tahun terakhir serta melebihi ekspektasi pasar sebesar 8,8%.

Inflasi di China naik moderat menjadi sebesar 2,5% di bulan Juni 2022 akibat adanya kenaikan konsumsi, transportasi, dan komunikasi.

Market Review

The Federal Reserve raised its interest rates by 75bps for two consecutive months in a row, with the Chairman, Jerome Powell denying speculation that the economy is in recession.

The United States inflation in June 2022 increased significantly by 9.1% which was the highest increase in the last 20 years and exceeded market expectations of 8.8%.

Inflation in China rose moderately to 2.5% in June 2022 due to increases in consumption, transportation, and communications.

Market Outlook



Tekanan di pasar global sedikit mereda setelah The Fed menaikkan suku bunga acuannya sebesar 75bps dimana sesuai dengan ekspektasi pasar.

Powell memberikan sinyal bahwa The Fed dapat memperlambat laju kenaikan suku bunga acuannya dalam beberapa waktu ke depan apabila inflasi dan tingkat pengangguran terkendali.

Zero COVID-19 Policy masih menjadi kekhawatiran pasar global yang dapat mengganggu *supply chain* ke seluruh sektor industri.

Pressure on global markets are slightly relieved after The Fed raised its benchmark interest rate by 75bps which was in line with market expectations.

Powell gave a signal indicating that The Fed could slow down its benchmark interest rate hikes in the near future if inflation and unemployment rates are under control.

The Zero COVID-19 Policy is still a global market concern that may disrupt supply chain across all industrial sectors.



Outlook Pasar Keuangan Global dan Indonesia

Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar Saham Indonesia: **Overweight**
Indonesian stock market
- Pasar Saham Asia Pasifik: **Neutral**
Asia-Pacific stock market
- Pasar Saham Amerika Serikat: **Neutral**
U.S. stock market
- Pasar Obligasi: **Overweight**
Domestic bonds market

July in Number

Pasar saham domestik masih mencatatkan pelemahan terbatas pada bulan Juli 2022 di tengah tekanan kenaikan tingkat suku bunga the Fed.

The domestic stock market still recorded a limited decrease in July 2022 amid pressure from The Fed's interest rate hike.

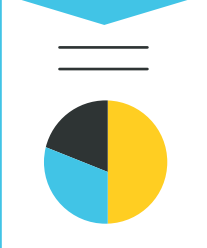


Saham / Stock

IDR
-0,59%
IHSG **melemah tipis**
(per 27 Juli 2022)
*JCI **slightly weakens***
(as of July 27, 2022)

USD
+2,66%
Dow Jones Islamic Market
World Index **menguat**
Dow Jones Islamic Market
World Index **rallies**

VS



Obligasi / Bond

IDR
-1,03%
Harga *mid price* FR091 (benchmark
Obligasi Rupiah - 10 tahun) **melemah**
*FR091 mid price (benchmark of Rupiah
bonds - 10 years) is **weakens***

USD
+2,76%
Harga *mid price* INDON51 (benchmark
obligasi denominasi Dollar AS - 30 tahun)
menguat
*INDON51 mid price (benchmark of US Dollar
denominated bonds - 30 years) **rallies***

Market Review

August 2022

Global Review

Bank Dunia merevisi penurunan prospek pertumbuhan global di tahun ini menjadi 2,9% lebih rendah dari proyeksi pada awal tahun 2022 yaitu sebesar 4,1%.

Sentimen Negatif



The World Bank revised the deceleration of the global growth prospect of this year to 2.9%, lower than the projected 4.1% at the beginning of 2022.

Negative Sentiment

Federal Reserve menaikkan target suku bunga acuan sebesar 75bps sesuai dengan ekspektasi pasar. The Fed juga memberi sinyal kemungkinan untuk memperlambat laju kenaikan suku bunga acuannya dalam beberapa waktu ke depan apabila inflasi dan tingkat pengangguran terkendali.

Sentimen Positif



The Federal Reserve raised its benchmark interest rate target by 75bps, in line with market expectations. The Fed also signaled the possibility of slowing down its benchmark interest rate hikes in the near future if inflation and unemployment rates are under control.

Positive Sentiment

Neraca Perdagangan China naik signifikan pada bulan Juni 2022 sebesar USD97,94 miliar dari USD78,76 miliar di bulan Mei 2022. Hal ini disebabkan oleh kenaikan ekspor tumbuh sebesar 17,9% per tahun karena adanya pemulihan logistik.

Sentimen Positif



China's Trade Balance rose significantly in June 2022 to USD97.94 billion from USD78.76 billion in May 2022. This was due to a growth in exports of 17.9% per year due to logistics recovery.

Positive Sentiment

Domestic Review

Pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut membaik karena ditopang oleh konsumsi dan investasi yang lebih kuat.

Sentimen Positif



Indonesia's economic recovery will continue to improve thanks to support from stronger consumption and investment.

Positive Sentiment

Neraca Perdagangan Indonesia masih mencatatkan surplus perdagangan. Peningkatan ini salah satunya didorong oleh adanya kenaikan harga komoditas.

Sentimen Positif



Indonesia's Trade Balance still recorded a trade surplus. This increase was driven by an increase in commodity prices, amongst other factors.

Positive Sentiment

Bank Indonesia (BI) masih mempertahankan suku bunga sebesar 3,5% dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi yang masih cukup stabil.

Sentimen Positif



Bank Indonesia (BI) still maintains the interest rate at 3.5%, considering the relatively stable macroeconomic conditions.

Positive Sentiment

Berdasarkan Bloomberg, Valuasi IHSG saat ini sebesar 15,5x apabila dibandingkan dengan rata-rata pada 5 tahun dan 10 tahun terakhir yaitu sebesar 25,8x dan 24,4x maka IHSG saat ini memiliki valuasi yang dinilai masih cukup menarik.

Sentimen Positif



According to Bloomberg, the current JCI Valuation is at 15.5x. If compared to the average in the last 5 years and 10 years, the value becomes 25.8x and 24.4x respectively. Hence, the JCI's valuation is still considered quite attractive.

Positive Sentiment

Ketidakpastian The Fed dalam menaikkan Suku Bunga *The Fed's uncertainty in raising Interest Rates*

The Fed menaikkan suku bunga acuan 75bps yang sesuai dengan ekspektasi konsensus pasar dan diperkirakan pada akhir tahun mencapai 3,4% di 2022 dan 3,8% di 2023. Aspek yang menjadi ketidakpastian The Fed dalam menaikkan suku bunga bergantung pada data ekonomi di Amerika Serikat nanti.

Berikut adalah jadwal FOMC untuk tahun 2022 dan keputusan mengenai tingkat suku bunga.

The Fed raised its benchmark interest rate by 75bps, in line with market consensus expectations. The rate is estimated to reach 3.4% by the end of 2022 and 3.8% in 2023. The Fed's considerations in raising interest rates depends on the future economic data of the United States.

The following is the FOMC schedule for 2022 and the decision on interest rates.

No	Bulan Month	Tanggal Date	Keputusan tingkat suku bunga Decision on interest rate	Tingkat suku bunga the Fed The Fed's Interest Rate
1	Januari / January	27 / 27 th	Tidak / No	0 - 25 bps
2	Maret / March	17 / 17 th	Ya, naik 25 bps / Yes, increased by 25 bps	25 - 50 bps
3	Mei / May	5 / 5 th	Ya, naik 50 bps / Yes, increased by 50 bps	75 - 100 bps
4	Juni / June	16 / 16 th	Ya, naik 75 bps / Yes, increased by 75 bps	150 - 175 bps
5	Juli / July	28 / 28 th	Ya, naik 75 bps / Yes, increased by 75 bps	225 - 250 bps

Menuju Fase Stagflasi *Towards the Stagflation Phase*

Pada bulan Juli 2022, International Monetary Fund (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi 3,2% yang sebelumnya sebesar 4,4%. Bank Dunia juga menurunkan prospek pertumbuhan global menjadi 2,9% di bulan Juni 2022 lebih rendah dari proyeksi pada awal tahun 2022 yaitu sebesar 4,1% dan mengingatkan bahwa ekonomi dunia dapat masuk ke dalam periode stagflasi

Stagflasi adalah periode ketika pertumbuhan ekonomi melambat dan pengangguran meningkat, bertepatan dengan kenaikan inflasi.

Penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi lebih disebabkan oleh inflasi global yang meningkat, konflik Rusia dan Ukraina yang panjang membuat harga pangan dan energi dunia naik tinggi, dan kondisi *lockdown* Covid dan krisis real estate di China.

In July 2022, the International Monetary Fund (IMF) revised its economic growth projection to 3.2% from a previous rate of 4.4%. The World Bank also lowered the global growth prospect to 2.9% in June 2022, below the projection rate of 4.1% at the beginning of 2022. They also warned that the world economy may enter a period of stagflation.

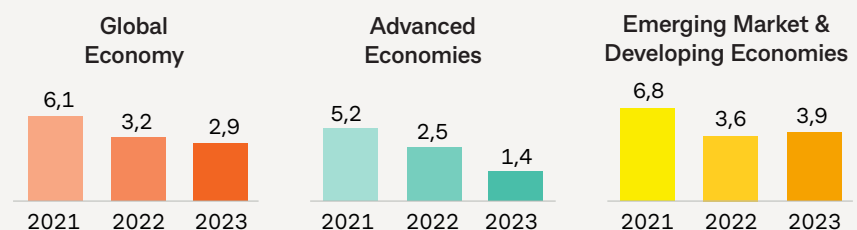
Stagflation is a period when economic growth slows and unemployment increases, which coincides with rising inflation.

The deceleration in economic growth projections is caused more so due to rising global inflation, the long conflict between Russia and Ukraine that has made world food and energy prices rise, and the Covid lockdown conditions and the real estate crisis in China.

World Economic Outlook Update July 2022

Sumber/Source:
International Monetary Fund

GROWTH PROJECTIONS



The Fed memberi sinyal kenaikan suku bunga yang lebih agresif untuk memerangi inflasi

The Fed signals more aggressive interest rate hikes to fight inflation

The Fed menaikkan suku bunga acuannya sebesar 75bps selama dua bulan berturut-turut dan berada di kisaran level 2,25% - 2,50% untuk mengendalikan inflasi yang naik signifikan.

Ketua The Fed memberikan gambaran yang lebih jelas untuk kuartal ke 3 dan ke 4 terkait seberapa besar kenaikan suku bunga acuannya pada pertemuan The Fed berikutnya dan menyatakan bahwa kebijakan The Fed akan bergantung pada data-data ekonomi di Amerika. Namun, Ketua The Fed memberikan sinyal bahwa The Fed dapat memperlambat laju kenaikan suku bunga acuannya dalam beberapa waktu ke depan.

Ketua The Fed juga menyatakan bahwa dirinya tidak yakin bahwa ekonomi Amerika akan turun ke arah resesi seiring pasar tenaga kerja yang masih kuat, terlihat pada Tingkat Pengangguran pada bulan Juni 2022 sebesar 3,6% masih berada di bawah 10%.

The Fed raised its benchmark interest rate by 75 bps for two consecutive months, hovering in the range of 2.25% - 2.50%, to control inflation which rose significantly.

The Fed Chairman gave a clearer illustrations for the 3rd and 4th quarters regarding how much the benchmark interest rate will increase at the next The Fed meeting. It was stated that the Fed's policy will depend on economic data in the United States. However, the Fed's Chairman gave a signal that the Fed may slow down the pace of its benchmark interest rate hikes in the near future.

The Fed's Chairman also stated that he is not convinced that the United States economy will descend into recession, considering the labor market remains strong, with the Unemployment Rate of 3.6% in June 2022 still at below 10%.

United States Inflation Rate

Sumber/Source:
Trading Economics



Pemulihan Permintaan setelah Pelonggaran Lockdown COVID-19

Recovery of Demand after the Easing of COVID-19 Lockdown

PMI Manufaktur Caixin di China naik sebesar 51,7% pada bulan Juni 2022 dari 48,1% di bulan Mei 2022.

Meskipun ada *rebound* yang kuat, pabrik-pabrik Cina tetap berhati-hati dalam hal mempekerjakan lebih banyak karyawan. Tingkat pengangguran China mulai meningkat dari 4,9% pada Oktober 2021 menjadi 6,1% pada April 2022. Kemudian turun pada Mei 2022 sebesar 5,9%. Penurunan pendapatan rumah tangga yang disebabkan oleh pasar tenaga kerja yang lemah menyebabkan tertahannya pemulihan permintaan. Akibatnya, pasar properti menjadi lesu, pengeluaran konsumen menjadi terbatas, dan masih ada ketakutan akan gelombang infeksi yang berulang.

The Caixin Manufacturing PMI in China rose to 51.7% in June 2022 from 48.1% in May 2022.

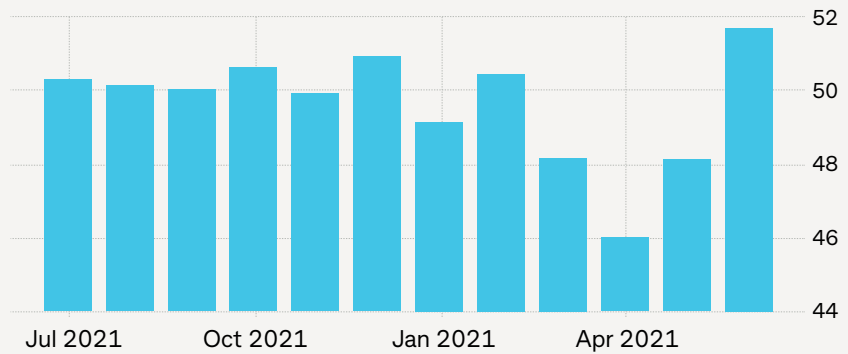
Despite a strong rebound, Chinese factories remain cautious about hiring more employees. China's unemployment rate began to increase from 4.9% in October 2021 to 6.1% in April 2022. Afterwards, it decreased in May 2022 to 5.9%. The decline in household income caused by a weak labor market has stalled the recovery of demand. As a result, the property market has become sluggish, consumer spending has been limited, and there are still fears of a repeated wave of infections.

Saat ini, pemerintah China masih mempertahankan kebijakan *Zero COVID-19 Policy* dan bersedia menerima berbagai risiko terhadap ekonomi daripada membahayakan kesehatan masyarakat.

Currently, the Chinese government still maintains the Zero COVID-19 Policy and is willing to accept various risks to the economy rather than endangering public health.

Chart: China Caixin Manufacturing PMI

Sumber/Source:
Trading Economics



Suku Bunga Bank Indonesia ditahan lagi, Bagaimana dengan Inflasi? *Bank Indonesia to maintain Interest Rates, What About Inflation?*

Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan BI7DRR pada bulan Juli 2022 sebesar 3,5%. Kebijakan menahan suku bunga ini menandakan BI sudah mempertimbangkan kondisi makro ekonomi yang masih cukup stabil. BI juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 berada di kisaran 4,5%-5,3% atau berada di bawah titik tengahnya yaitu sebesar 4,9%.

Bank Indonesia (BI) maintains the BI7DRR benchmark interest rate in July 2022 at 3.5%. This policy of maintaining interest rate indicates that BI has factored in the relatively stable macroeconomic conditions. BI also estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will be within the range of 4.5%-5.3% or below its midpoint of 4.9%.

Untuk meredam peningkatan inflasi, BI telah melakukan normalisasi kebijakan dengan beberapa langkah seperti:

To curb the increase in inflation, BI has normalized its policy with several steps, such as:

- Menjual obligasi pemerintah senilai Rp390 miliar di pasar sekunder.
- BI mengurangi likuiditas dengan menaikkan GWM bank pada bulan Juni 2022 sebesar 6%.
- Memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valuta asing (valas).

- *Selling government bonds worth IDR 390 billion in the secondary market.*
- *BI reduced liquidity by increasing banks' reserve requirement (GWM) in June 2022 by 6%.*
- *Strengthening the stabilization of the Rupiah exchange rate through intervention in the foreign exchange (forex) market.*

Keputusan BI untuk tetap mempertahankan atau menaikkan suku bunga dengan melihat perkembangan data-data ekonomi kedepannya, BI akan lebih melihat perkembangan inflasi inti, yaitu inflasi yang dipengaruhi oleh membaiknya tingkat permintaan di dalam negeri.

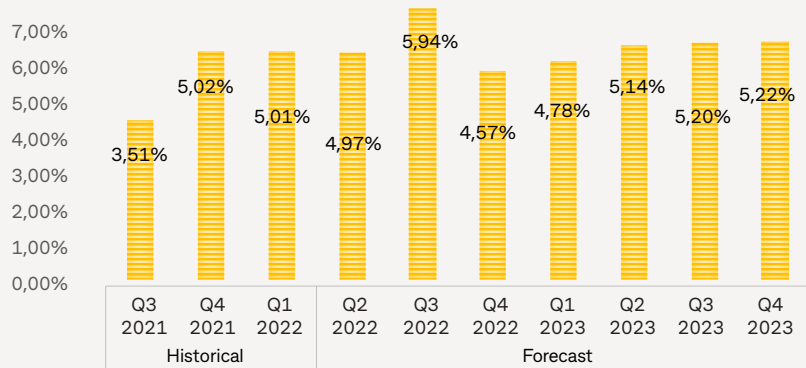
BI is making the decision to maintain or increase interest rates by looking at future developments in economic data. BI will pay closer attention to developments in core inflation, namely inflation that is influenced by improving levels of domestic demand.

BI juga terus memperkuat koordinasi dengan pemerintah untuk mengelola tekanan inflasi, meningkatkan produksi, dan juga mendukung ketahanan pangan.

BI also continues to strengthen coordination with the government to manage inflationary pressures, to increase production, and also to support food security.

Real GDP Forecast

Sumber/Source:
Bloomberg, Commonwealth Bank
Investment Research



What to Watch



Peningkatan suku bunga The Fed yang cukup agresif semakin menjadikan negara Amerika masuk ke jurang resesi.



The Fed's considerably aggressive increase in interest rates has pushed the United States of America into a recession.

Zero COVID-19 Policy masih menjadi kekhawatiran pasar global yang dapat mengganggu supply chain ke seluruh sektor industri



Zero COVID-19 Policy is still a global market concern that can disrupt supply chains to all industrial sectors.

Indonesia masih melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam mengendalikan peningkatan inflasi



Indonesia still sees Indonesia's economic growth in controlling rising inflation.

Rekomendasi Investasi

Investment Recommendation



Overweight

Pada aset kelas saham Indonesia
(jangka waktu investasi = menengah dan panjang)
On the Indonesian stock asset class (medium and long term)

Kami melihat bahwa prospek Indonesia dengan pertumbuhan yang solid serta diperkuat oleh pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang masih cukup stabil.

We see Indonesia's prospects with solid growth and strengthened by Indonesia's macroeconomic growth which is still quite stable.



Overweight

Pada aset kelas Obligasi Indonesia yang tenur jangka pendek
(jangka waktu investasi = menengah dan panjang)
On the Indonesian bonds asset class (medium and long term)

Bank Indonesia masih mempertahankan tingkat suku bunga acuan sebesar 3,5%. Indikator ekonomi Indonesia yang sangat baik membuat imbal hasil obligasi menjadi sangat menarik dan diminati oleh investor. *Yield* Obligasi IDR pemerintah Indonesia masih relatif lebih menarik dibandingkan dengan negara lain.

Bank Indonesia still maintains the benchmark interest rate at 3.5%. Indonesia's excellent economic indicators make bond yields very attractive to investors. The Indonesian government's IDR Bond Yield is still relatively more attractive compared to that of other countries.



Neutral

Pada investasi aset kelas saham luar negeri berdenominasi US Dolar dengan eksposur negara maju
On investment in US Dollar based stocks asset class with exposure to developing countries

Kinerja bursa di Amerika Serikat, baik dari Dow Jones, Nasdaq, dan S&P 500 mencatatkan koreksi sejak awal tahun, sehingga dari sisi valuasi saham menjadi cukup murah dan menarik, meskipun terdapat kekhawatiran atas kemungkinan resesi di Amerika Serikat apabila inflasi tidak terkendali. Akumulasi bertahap dan *time horizon* investasi yang lebih panjang adalah pilihan terbaik saat ini.

The performance of United States stock exchanges, both the Dow Jones, Nasdaq, and S&P 500 recorded corrections since the beginning of the year, so that from the aspect of stock valuation it became quite cheap and attractive, despite concerns over the possibility of a recession in the United States if inflation is not controlled. Gradual accumulation and longer investment time horizon is the best option at this time.

Rekomendasi Portofolio

Portfolio Recommendation

Dengan adanya kenaikan suku bunga di Amerika Serikat yang agresif akan memberikan dampak volatilitas terhadap pasar saham dan obligasi baik global maupun domestik. Selain itu kita perlu melihat kondisi geopolitik di Eropa serta pembukaan *lockdown* di China ikut berdampak dalam volatilitas di market.

Perbaikan ekonomi secara global akan mendorong aset kelas saham untuk tumbuh lebih baik dibandingkan aset kelas lainnya.

Untuk profil risiko moderate direkomendasikan untuk memaksimalkan porsi aset kelas saham dan obligasi negara Indonesia.

Sedangkan profil risiko *growth* direkomendasikan untuk menambah porsi aset kelas saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang.

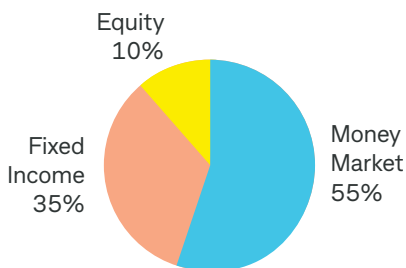
An aggressive increase of interest rates in the United States will have a volatile impact on the global and domestic stock and bond markets. In addition, we need to look at geopolitical conditions in Europe and the opening of the lockdown in China which also has an impact on market volatility.

Improvements in global economic recovery will encourage stock class assets to grow better than other asset classes.

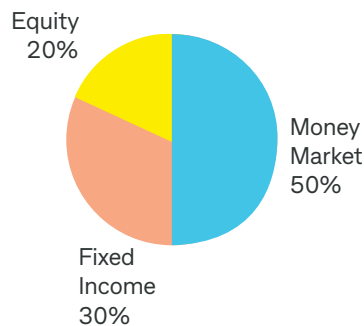
For a moderate risk profile, it is recommended to maximize the share of stock class assets and Indonesian state bonds.

Meanwhile, the growth risk profile is recommended to increase the share of stock class assets and reduce the portion of money market asset classes.

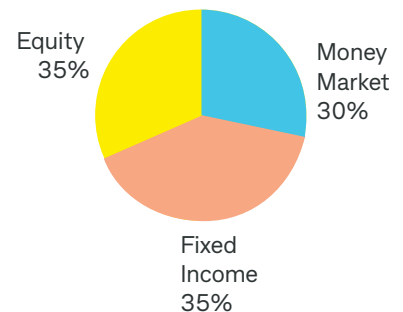
Conservative



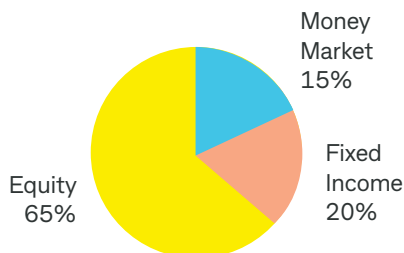
Moderate



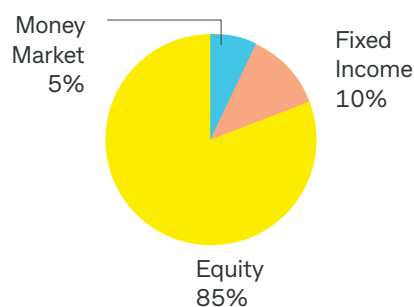
Balanced



Growth



High Growth



Analisa Valas

Forex analysis

USD/IDR

Open: 14,956

High: 15,024

Low: 14,860

Close: 14,860

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Juli 2022 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%.



The Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) on July 20-21, 2022 decided to maintain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50%, the Deposit Facility interest rate at 2.75%, and the Lending Facility interest rate at 4.25%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi Indonesia bulan Juli 2022 mencapai 4,94% YoY dan inflasi inti 2,86% YoY. Kenaikan inflasi tersebut belum mendorong BI untuk mengambil opsi kenaikan suku bunga acuannya.



The Central Statistics Agency (BPS) recorded that Indonesia's inflation in July 2022 reached 4.94% YoY and core inflation was at 2.86% YoY. The increase in inflation has not prompted BI to increasing its benchmark interest rate.

Data GDP AS kuartal II-2022 dirilis terkontraksi -0,9% QoQ. Ketua Fed, Jerome Powell mengatakan untuk saat ini mereka tidak berpikir ekonomi AS berada dalam fase resesi, akan tetapi banyak yang memperkirakan penurunan ekonomi akan dimulai akhir tahun ini atau tahun berikutnya.



The United States GDP data for the second quarter of 2022 was released reduced at -0.9% QoQ. The Fed Chairman, Jerome Powell said that for now they do not view United States economy to be in a recession, but many parties expect that the economic downturn to begin later this year or next year.

The Fed kembali menaikkan suku bunga acuannya di bulan Juli 2022 sebanyak 75bps menjadi 2,50%, disertai dengan pernyataan *dovish* bahwa kenaikan suku bunga akan diperlambat. Hal ini memberikan dampak penguatan IDR terhadap USD.



The Fed raised its benchmark interest rate again in July 2022 by 75bps to 2.50%, accompanied by a dovish statement that the interest rate hikes would be slowed. This results in the strengthening the IDR against the USD.

Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dengan rentang 14,500-14,900 pada bulan Agustus 2022.



It is estimated that USD/IDR will tend to move within the range of 14,500-14,900 in August 2022.

AUD/USD

Open: 0,6832

High: 0,7032

Low: 0,6681

Close: 0,6983

Bank Sentral Australia (Reserve Bank of Australia/RBA) kembali menaikkan suku bunga acuannya pada 2 Agustus 2022. RBA menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin menjadi 1,85%, menjadi yang tertinggi dalam 6 tahun terakhir. Dengan demikian, RBA sudah menaikkan suku bunga dalam 4 bulan berturut-turut.



The Reserve Bank of Australia (RBA) raised its benchmark interest rate again on August 2, 2022. The RBA raised its interest rates by 50 basis points to 1.85%, the highest in the last 6 years. Thus, the RBA has raised its interest rates for four consecutive.

Biro Statistik Australia pada bulan lalu melaporkan inflasi Australia kuartal II-2022 menembus 6,1% YoY. Kemudian inflasi inti tembus 4,9% YoY, lebih tinggi dari kuartal I-2022 sebesar 3,7%. RBA sudah berada pada tahap penurunan inflasi sambil menjaga stabilitas perekonomian, tetapi hal tersebut memerlukan waktu yang cukup lama. RBA melihat inflasi Australia akan mencapai puncaknya di akhir tahun ini, kemudian akan menurun menuju target RBA di kisaran 2-3%.



Last month, the Australian Bureau of Statistics reported Australian inflation in the second quarter of 2022 to reach 6.1% YoY. Then core inflation reached 4.9% YoY, higher than the first quarter of 2022 at 3.7%. The RBA is already at the stage of reducing inflation while maintaining economic stability, but this will take a long time. The RBA predicts that Australian inflation will reach its peak at the end of this year, and afterwards decline towards the RBA's target within the range of 2-3%.

AUD/USD

Open: 0,6832

High: 0,7032

Low: 0,6681

Close: 0,6983

Perekonomian Australia juga diprediksi masih akan kuat, meskipun ada beberapa perhatian utama dalam beberapa bulan ke depan, yakni ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku rumah tangga dalam berbelanja.



The Australian economy is also predicted to remain strong, although there are some major concerns in the months ahead, namely the uncertainty caused by household spending behavior.

Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dengan rentang 0,6740-0,7240 pada bulan Agustus 2022.



It is estimated that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6740-0.7240 in August 2022.

EUR/USD

Open: 1,0455

High: 1,0482

Low: 1,9952

Close: 1,0226

Setelah European Central Bank (ECB) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan untuk yang pertama kalinya di bulan Juli 2022 sebesar 50bps menjadi 0,5%, Pelaku pasar memperkirakan ECB masih akan kembali menaikkan suku bunga acuannya sebesar 100bps.



After the European Central Bank (ECB) decided to raise its benchmark interest rate for the first time in July 2022 by 50bps to 0.5%, the market participants expect that the ECB to continue raising its benchmark interest rate by 100bps.

Angka inflasi zona Eropa bulan Juli 2022 dirilis kembali naik ke level 8,9% YoY dibandingkan bulan sebelumnya yang di angka 8,6% YoY. Sedangkan, *output* ekonomi di zona Eropa diperkirakan akan turun sekitar 0,8% pada jangka menengah akibat kenaikan harga minyak dan energi.



The European zone inflation figure for July 2022 was released to increase again to a level of 8.9% YoY compared to that of the previous month's figure of 8.6% YoY. Mean-while, economic output in the European zone is expected to decline by around 0.8% in the medium term due to rising oil and energy prices.

Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0030-1,0390 pada bulan Agustus 2022.



It is estimated that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0030-1.0390 in August 2022.

GBP/USD

Open: 1,2123

High: 1,2245

Low: 1,1760

Close: 1,2182

Bank of England (BoE) kembali menaikkan suku bunga acuannya sebesar 50bps ke level 1,75% pada bulan Agustus 2022 ini.



The Bank of England (BoE) is expected to raise its benchmark interest rate again by 50bps to 1.75% in this August 2022.

Ekonomi Inggris saat ini sudah memasuki kondisi resesi akibat adanya kenaikan biaya hidup yang tidak sebanding dengan kenaikan pendapatan. Ekonomi Inggris akan memasuki periode stagflasi, kondisi dimana inflasi tinggi dan resesi terjadi secara bersamaan. Gubernur BoE, Andrew Bailey, memperkirakan inflasi di Inggris akan mencapai level 11% di tahun 2022 ini.



The United Kingdom economy is currently entering a recession due to rising living costs that are not proportionate with the increase in income. The United Kingdom economy will enter a period of stagflation, a condition in which high inflation and recession occur simultaneously. The BoE Governor, Andrew Bailey predicts that the inflation in the United Kingdom will reach 11% this 2022.

Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,1830-1,2490 pada bulan Agustus 2022.



It is estimated that GBP/USD will move within the range of 1.1830-1.2490 in August 2022.

USD/JPY

Open: 135,12
High: 139,39
Low: 132,06
Close: 132,58

Bank of Japan masih tetap menahan suku bunga acuannya, meskipun The Fed dan Bank Sentral lainnya terus agresif untuk menaikkan suku bunga acuannya. Nilai tukar Yen sudah melemah sekitar 13% terhadap mata uang major lainnya. Selisih yield obligasi pemerintah Jepang dan obligasi US Treasury juga semakin mengecil dari 1,5% menjadi 0,8%.

Pemerintah Jepang akan menaikkan standar upah minimumnya untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga berpenghasilan rendah di Jepang, agar dapat memenuhi kenaikan biaya hidup akibat adanya kenaikan harga komoditas. Kenaikan upah yang stabil sebesar 3% diperlukan untuk menjaga target inflasi BoJ tetap di level 2%.


Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 131,30-135,40 pada bulan Agustus 2022.

The Bank of Japan is still maintaining its benchmark interest rate, although The Fed and other central banks continue to be aggressive in raising their benchmark interest rate. Japanese Yen exchange rate has weakened about 13% against other major currencies. The difference in yields on the Japanese government bonds and the US Treasury bonds also narrowed from 1.5% to 0.8%.

The Japanese government will raise its minimum wage standard to increase the income of low-income households in Japan, in order to meet the rising living costs due to rising commodity prices. A steady 3% wage increase is needed to keep the BoJ's inflation target at the level of 2%.

It is estimated that USD/JPY will tend to move within the range of 131.30-135.40 in August 2022.

FX Outlook*

	Support-2	Support-1	Mata Uang Currency	Resistance-1	Resistance-2
	14,500	14,600	USD/IDR	14,800	14,900
	0.6740	0.6850	AUD/USD	0.7020	0.7240
	1.0120	1.0250	EUR/USD	1.0390	1.0500
	1.1830	1.2000	GBP/USD	1.2350	1.2490
	131.30	132.50	USD/JPY	134.30	135.40

*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru
 *Estimation is subject to change at any time according to the latest market conditions

Keterangan / Information:

1. **'Support-1'** adalah estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan akan menuju **'Support-2'**.
'Support-1' is the first estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Support-2'.
2. **'Resistance-1'** adalah estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan akan menuju ke **'Resistance-2'**.
'Resistance-1' is the first estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Resistance-2'.

DISCLAIMER

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Sehingga, PTBC tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan PTBC dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas PTBC untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat ditafsirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. PTBC tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini, tetapi PTBC menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari PTBC, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh PTBC. PTBC tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

PTBC tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. PTBC tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

PTBC tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh PTBC bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari PTBC dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta PTBC. Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari PTBC. Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses www.commbank.co.id. Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di customer-care@commbank.co.id

Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Thus, PTBC does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and PTBC is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.

This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for PTBC to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. PTBC has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.

This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.

We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but PTBC declares that nothing should be construed as a representation or warranty from PTBC, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by PTBC. PTBC is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.

PTBC is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimation and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. PTBC does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.

PTBC does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by PTBC. Investments in products distributed by PTBC are not deposits or other obligations of PTBC and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of PTBC. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copy or distributed to other parties, without the written permission of PTBC. You must read and understand the characteristics, benefit and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at www.commbank.co.id. If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at customer-care@commbank.co.id.



Hadir di 23 kota di Indonesia
Serves its customer in 23 cities across Indonesia



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:
Can be accessed throughout the ATM Network below:

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link



Internet Banking
Akses melalui www.commbank.co.id
Access via www.commbank.co.id



www.commbank.co.id
Customercare@commbank.co.id



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:
Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth apps at:



Social Community
f CommbankID
t Commbank_ID
i Commbank_ID



Call CommBank
15000 30

PT. Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



PT. Bank Commonwealth merupakan Peserta Penjaminan LPS.